

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR INPRES MAULafa KOTA KUPANG

Juliana M. H. Nenohai<sup>1)</sup>, Patrisius A. Udil<sup>2)</sup>, Irna K. S. Blegur<sup>\*3)</sup>

Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Nusa Cendana <sup>1), 2), 3)</sup>

Email: [irnablegur@staf.undana.ac.id](mailto:irnablegur@staf.undana.ac.id)\*

Dikirim: 20 Februari 2022

Direvisi: 27 Februari 2022

Diterbitkan: 28 Februari 2022

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memfasilitasi guru-guru kelas rendah SD Inpres Maulafa Kota Kupang, NTT menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media konferensi online dalam pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring selama masa pandemic covid 19. Tim PkM dari Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Nusa Cendana, bekerjasama dengan kepala SD Inpres Maulafa Kota Kupang sehingga terdapat sebanyak 35 guru kelas rendah dan pegawai SD Inpres Maulafa Kota Kupang yang berpartisipasi secara aktif. Kegiatan ini dilakukan melalui tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim Pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan pemaparan materi yang relevan secara klasikal. Ada dua topik 1). Pentingnya integrasi teknologi pada pembelajaran matematika dan 2). penjelasan singkat aplikasi *zoom*, fitur-fitur pendukung yang ada dalam aplikasi *zoom* serta tata cara pengelolaan aplikasi *zoom* untuk pembelajaran daring. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab lalu praktik secara langsung oleh guru dan pegawai terkait teori yang telah dipaparkan. Adapun hasil evaluasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dengan materi yang dipelajari dan perlu ada kegiatan lanjutan untuk memfasilitasi guru-guru menggunakan aplikasi video conference sederhana lainnya dalam pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan pemberian *reward* dimana peserta memperoleh sertifikat keikutsertaan kegiatan

**Kata Kunci:** Aplikasi Zoom, Pembelajaran Matematika

### Abstract

*The aim of this Community Service (PkM) activity is to facilitate low-grade teachers of SD Inpres Maulafa, Kupang City, East Nusa Tenggara using the zoom application as an online conference media in mathematics learning during the covid 19 pandemic. The PkM team from the Mathematics Education Study Program, Nusa Cendana University, collaborating with the head of SD Inpres Maulafa, Kupang City. There were 35 low-grade teachers and staff of SD Inpres Maulafa, Kupang City who actively participated in the workshop. This activity begins with the preparation stage which are surveys and observations of partner schools and then coordination and then prepares the necessary supporting materials. After that, it follows to the implementation stage where this stage begins with the presentation of classically relevant material, discussions, then practice session by the participant related to the theory that has been studied. The results of the evaluation during the activity showed that the participants were very enthusiastic about the material being studied and were able to put all the theories into practice. Even though this activity has succeeded, there is still a need for further activities to facilitate teachers using other simple video conferencing applications in learning.*

**Keywords:** Zoom Application, Mathematics Learning

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan menguasainya seseorang dapat membuka masa depan yang produktif bagi dirinya (NCTM, 2000). Dengan mempelajari matematika seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif dan sistematis seperti yang dimandatkan dalam Permendikbud No. 21 tahun 2016. Kemampuan-kemampuan yang dimaksud merupakan dasar seseorang untuk mampu menganalisa, mengevaluasi segala argumen dan akibatnya mampu membuat keputusan yang rasional dan bertanggungjawab. Hal inilah yang menyebabkan matematika menjadi pengetahuan yang wajib untuk dipelajari dan dipahami oleh semua siswa dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.

Melihat pentingnya peran matematika dalam kehidupan seseorang seperti dijelaskan di atas, maka pembelajaran matematika di kelas perlu dilakukan secara efektif dan efisien, termasuk pembelajaran matematika SD. Pembelajaran matematika sendiri dapat diartikan sebagai upaya sadar yang diselenggarakan untuk memfasilitasi siswa memahami konsep, prosedur dan penerapan matematika (Blegur, 2018). Karena itu pembelajaran matematika SD wajib diperhatikan secara khusus sebab memfasilitasi siswa SD mempelajari matematika dasar yang adalah fondasi bagi siswa dalam memahami konsep matematika pada jenjang selanjutnya.

Pembelajaran matematika bagi guru-guru SD di kota Kupang yang dilakukan secara normal (sebelum pandemi covid 19) masih menyisakan berbagai tantangan (Dominikus, Nenohai, Samo dan Udil, 2021). Keadaan ini kemudian lebih diperburuk dengan diberlakukannya system belajar di rumah sebagai akibat dari pandemi covid 19. Belajar dalam jaringan (daring) menjadi salah satu tawaran utama bagi sekolah-sekolah yang dapat mengakses internet dengan baik. Sistem belajar ini menuntut kemandirian belajar dari siswa dalam mencerna dan memahami berbagai informasi yang dibelajarkan, dilakukan secara online melalui aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Nissa & Renoningtyas, 2021). Kondisi ini tentu saja menghadirkan tantangan tersendiri baik bagi siswa untuk dapat beradaptasi dengan situasi yang ada. Wafiqni dan Putri (2021) mengatakan bahwa pembelajaran daring yang tidak melakukan tatap muka langsung dapat menyebabkan fokus peserta didik berkurang serta. Selain itu karena waktu pembelajaran yang menjadi lebih singkat mengakibatkan keutuhan pembelajaran yang meliputi pembukaan, kegiatan inti (isi) dan penutup terabaikan.

Di sisi lain pembelajaran daring juga menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan kreatif dalam membelajarkan materi menggunakan berbagai media dan platform pembelajaran yang ada. Hal ini justru masih menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang masih sebagian besar kesulitan untuk memanfaatkan berbagai media berbasis IT dalam membelajarkan materi (Nissa & Renoningtyas, 2021). Guru-guru masih belum siap menghadapi perubahan yang ada serta masih minim pengetahuan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (Sari & Yarza, 2021; Dwiyanaputra, Wijaya, Bimantoro, Nugraha & Aranta, 2021). Hal ini setidaknya masih menjadi masalah yang dialami oleh guru-guru kelas rendah SD Inpres Maulafa Kota Kupang berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan oleh PkM.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur terhadap kepala sekolah, beberapa guru kelas rendah dan pegawai di sekolah tersebut, tim PkM mendapat data bahwa guru hampir tidak

pernah melakukan pembelajaran tatap muka dalam jaringan dengan siswa sejak diberlakukan system pembelajaran daring. Sekolah menggunakan metode guru kunjung ke beberapa rumah siswa, atau siswa diarahkan untuk mengambil print-out bahan ajar yang dibuat guru di sekolah, yang kemudian harus dipelajari secara mandiri oleh siswa dirumah. File bahan ajar ini juga disebarakan ke grup-grup *WhatsApp* yang terinstal melalui *smarthphone* orang tua siswa. Ada beberapa factor penyebab yang teridentifikasi: terbatasnya perangkat pembelajaran online seperti laptop atau *smarthphone* yang dimiliki siswa, keterbatasan biaya untuk pembelian paket data dan minimnya pemahaman guru dan pegawai terkait aplikasi-aplikasi video konferensi online yang dapat memfasilitasi pembelajaran.

Lebih lanjut, beberapa guru menjelaskan bahwa factor penyebab pertama dan kedua yakni terkait keterbatasan perangkat dan biaya pembelian paket data sebenarnya dapat dikatakan tidak menjadi factor kendala lagi saat memasuki tahun kedua masa pandemi. Sebagian besar orang tua mulai menyadari bahwa *Smarthphone* memiliki peran penting pada pembelajaran online sehingga mulai memfasilitasi para siswa dengan tipe HP tersebut, baik dengan membeli secara khusus bagi siswa atau meminjamkan milik orang tua kepada siswa. Demikian juga dengan paket data, banyak orang tua yang mulai menyisihkan keuangan keluarga untuk membeli paket data, bagi orang tua yang kurang mampu, sekolah memfasilitasi untuk mendapatkan bantuan paket data dari Kementerian. Sehingga jelas kedua factor ini tidak menjadi penghalang lagi pada tahun kedua pembelajaran online.

Di lain sisi, nampaknya solusi bagi factor ketiga tidak ditemukan bahkan setelah menginjak tahun kedua musim pandemi. Guru masih minim informasi terkait bagaimana memulai pembelajaran dalam jaringan dengan memanfaatkan aplikasi video konferensi online yang dekat dengan guru, pegawai dan siswa. Lebih lanjut kepala sekolah dan beberapa guru menuturkan bahwa telah mengetahui salah satu contoh aplikasi video konferensi online yakni *zoom* dapat memfasilitasi pertemuan pembelajaran daring (Martin, 2021) namun tidak mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi tersebut. Bahkan aplikasi inipun telah diinstal di *Smarthphone* dan computer atau laptop sebageian besar guru dan pegawai namun tetap saja tidak dapat digunakan karena minimnya pengetahuan. Melihat keadaan ini tentunya perlu dilakukan suatu kegiatan yang merupakan alternatif solusi bagi masalah yang dialami oleh kepala sekolah, pegawai, dan guru-guru kelas rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang.

Selain permintaan secara khusus yang diajukan oleh para guru dan pegawai terkait aplikasi *zoom*, aplikasi ini pun memang sangat mudah didapat di online market seperti *play store* secara gratis. Aplikasi ini merupakan sebuah layanan konferensi video berbasisan komputasi awan (*Zoom cloud meetings*), suatu aplikasi alternative yang sangat bermanfaat untuk perangkat lunak pertemuan virtual berbasis cloud, karena dapat digunakan dengan perangkat seluler. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk bertatap muka secara virtual menggunakan video, suara ataupun keduanya Saat ini diklaim bahwa lebih dari 170.000 organisasi sudah menggunakan *zoom cloud meeting*, karena sifatnya yang fleksibel dan platform intuitif (Pratiwi, Afandi dan Wahyuni, 2019). Karena itu pelatihan penggunaan aplikasi *zoom* bagi pegawai, dan guru-guru kelas rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang nampaknya bisa menjadi alternatif solusi bagi masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan analisis situasi/masalah di atas maka sesungguhnya dapat dikatakan bahwa permasalahan utama bagi sekolah mitra adalah guru-guru kelas rendah dan pegawai kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring disebabkan karena minimnya pemahaman guru dan pegawai terkait aplikasi video konferensi online yang dapat memfasilitasi pembelajaran daring. Secara khusus aplikasi video konferensi online yang dimaksud adalah *zoom*. Adapun detail masalah-masalah yang dialami oleh sekolah mitra adalah:

- a. Guru dan pegawai tidak memahami cara membuat pertemuan melalui aplikasi *zoom*,
- b. Guru dan pegawai tidak memahami cara bergabung dalam rapat/pertemuan yang diselenggarakan melalui *zoom*
- c. Guru dan pegawai tidak memahami pengetahuan-pengetahuan dasar lainnya terkait aplikasi *zoom* seperti cara mengaktifkan atau menonaktifkan video atau suara, mengatur tampilan background, serta membagi tampilan layar kepada seluruh peserta pertemuan

Karena itu alternatif solusi yang ditawarkan oleh tim PkM Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Nusa Cendana adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran matematika bagi pegawai, dan guru-guru kelas rendah di Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang guna memfasilitasi pemahaman guru-guru dan pegawai dalam penggunaan aplikasi tersebut.

## **METODE**

### ***Tahap Persiapan***

Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara bertahap. Untuk tahap persiapan kegiatan ini dimulai dengan survei dan observasi guna mendapatkan gambaran umum permasalahan dan situasi sekolah mitra, dilanjutkan dengan penyusunan bahan atau materi pelatihan serta koordinasi waktu para guru dan pegawai untuk pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan kesepakatan waktu, tim PkM membuat list dan mempersiapkan peralatan penunjang yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun beberapa peralatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Seperangkat PC yang terhubung dengan internet.
2. LCD proyektor
3. Materi pelatihan
4. Flash disk
5. Konsumsi
6. Sertifikat bagi peserta

### ***Tahap Pelaksanaan***

Setelah semua persiapan dilakukan, kegiatan ini pun masuk dalam tahap pelaksanaan. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran matematika bagi pegawai, dan guru-guru kelas rendah di Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang ini dilaksanakan secara luring dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Tatap muka secara luring ini dipilih agar peserta dapat lebih mudah memahami materi serta para tutor dapat memantau secara langsung serta memberikan arahan jika peserta mengalami kesulitan.

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan pemaparan materi yang relevan secara klasikal. Ada dua sub topik materi yang dipaparkan: 1). Pentingnya integrasi teknologi pada pembelajaran matematika dan 2). penjelasan singkat mengenai apa itu aplikasi *zoom*, fitur-fitur pendukung yang ada dalam aplikasi *zoom* serta tata cara pengelolaan aplikasi *zoom* yang meliputi tata cara pembuatan akun *zoom*, pembuatan pertemuan daring (*meeting online*) saat akan memulai pembelajaran, tata cara mengundang peserta didik untuk bergabung dalam pertemuan daring, serta tata cara melakukan pembelajaran dan merekam proses pembelajaran yang kemudian hasil rekaman tersebut nantinya dapat diunggah ke platform Youtube dan dapat dibagikan ke peserta didik agar dapat ditonton kembali. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab lalu praktik secara langsung oleh guru dan pegawai terkait teori yang telah dipaparkan. Pada saat kegiatan praktik, pembimbingan tetap dilakukan oleh pemateri dan tim PkM.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi pegawai dan guru-guru kelas rendah di Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang telah dilaksanakan dalam 1(satu) hari yakni pada Jumat 06 Agustus 2021 mulai pukul 08.00-12.00 WITA. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring (*offline*) dan bertempat di Aula Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. Jumlah peserta yang hadir mengikuti pelatihan adalah sebanyak 35 pegawai dan guru-guru kelas rendah dari total 43 tenaga pendidik dan pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. Kegiatan dibuka dengan sambutan oleh Kepala Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang seperti yang terlihat pada Gambar 1. Kemudian, pelatihan dimulai dengan sesi pertama yakni pemaparan dua sub topik tentang 1). Pentingnya integrasi teknologi pada pembelajaran matematika dan 2) pengenalan aplikasi *zoom*, serta fitur-fitur apa saja yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran matematika secara daring seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 1:** Sambutan oleh Kepala Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang





**Gambar 2:** Pemaparan Materi Secara Klasikal

S

etelah pemaparan materi pengenalan aplikasi *zoom* dan fitur-fitur pendukungnya, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan memberikan tutorial serta penjelasan mengenai pengelolaan aplikasi *zoom* yang dimulai dengan mengajarkan langkah-langkah pembuatan akun *zoom* pada laman web <https://zoom.us>. Pada tahap ini peserta mempraktikkan secara langsung penjelasan materi yang didapat. Beberapa peserta mengalami masalah dengan akun email aktif seperti lupa password atau belum memiliki akun sehingga pemateri dibantu oleh tim PkM yang ada memberikan tutorial secara individu dalam kelompok-kelompok terkait masalah ini. Tidak ada kendala yang berarti pada proses ini, karena itu setelah semua peserta berhasil membuat akun *zoom*, pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan langkah-langkah proses instalasi aplikasi *zoom* baik pada laptop ataupun *smarthphone* para peserta. Instalasi pada *smarthphone* bertujuan untuk memberikan contoh bagaimana penggunaan aplikasi *zoom* pada *smarthphone*, hal ini dapat membantu para guru nantinya untuk membantu para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring menggunakan *smarthphone* apabila tidak memiliki perangkat komputer atau laptop di rumah masing-masing. Tidak ada kendala yang berarti pada proses ini sehingga kegiatan dilanjutkan pada sesi selanjutnya.

Pada sesi selanjutnya, peserta pelatihan diberikan penjelasan mengenai tata cara penggunaan dan pengelolaan aplikasi *zoom* untuk mengajar daring. Dalam tutorial penggunaan aplikasi *zoom* untuk mengajar daring, dijelaskan bagaimana langkah-langkah untuk membuat pertemuan daring serta cara mengundang para siswa untuk bergabung dalam pertemuan daring tersebut. Untuk mengundang para siswa untuk bergabung ke dalam pembelajaran daring, peserta pelatihan diarahkan untuk memanfaatkan grup *Whatsapp* yang telah dibuat oleh para guru beserta para peserta didik. Dengan adanya grup *Whatsapp* tersebut sangat memudahkan untuk mengundang peserta didik karena para guru cukup untuk

menyebarkan tautan untuk bergabung dalam grup tersebut dan kemudian peserta didik hanya cukup meng-klik tautan dan akan secara otomatis diarahkan menuju aplikasi *zoom* yang telah terpasang pada *smarthphone* ataupun laptop. Beberapa peserta sedikit mengalami kesulitan mengingat langkah-langkah pada sesi ini namun proses pelatihan tetap berjalan dengan baik.

Selanjutnya, peserta dijelaskan cara untuk mengelola pertemuan daring, yakni dimulai dari bagaimana cara menampilkan slide materi presentasi yang akan digunakan sebagai materi ajar kepada peserta didik menggunakan aplikasi powerpoint ataupun media ajar digital lainnya. Materi presentasi ini berperan cukup penting dalam proses pembelajaran daring untuk memudahkan para peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Kemudian peserta pelatihan juga diajarkan bagaimana cara mengontrol audio peserta didik agar tidak mengganggu pada saat pemaparan materi oleh guru. Cara mengatur tampilan *background* serta *effect* tampilan juga dijelaskan dan dipraktikkan langsung oleh peserta pada sesi ini. Seperti pada sesi sebelumnya, beberapa peserta sedikit mengalami kesulitan mengingat langkah-langkah pada sesi ini namun proses pelatihan tetap berjalan dengan baik karena adanya bimbingan dan arahan dari tim PkM dan peserta lain yang cukup menguasai. Diskusi intens antara peserta, pemateri dan tim PkM terus terjadi selama proses praktik ini seperti yang terlihat pada pada Gambar 3 dan Gambar 4.



**Gambar 3:** Diskusi intens antara peserta dan tim saat mempraktikkan penggunaan aplikasi zoom



**Gambar 4:** Diskusi intens antara peserta dan salah satu anggota tim PkM saat mempraktikkan penggunaan aplikasi zoom

Dibagian akhir sesi peserta juga diajarkan dan dilatih untuk memahami tata cara melakukan pembelajaran dan merekam proses pembelajaran yang kemudian hasil rekaman tersebut nantinya dapat diunggah ke platform Youtube dan dapat dibagikan ke peserta didik agar dapat ditonton kembali apabila terjadi gangguan koneksi sehingga proses pembelajaran sempat terputus atau terganggu. Bagian ini tidak praktikkan secara oleh peserta tetapi hanya ditunjukkan secara klasikal oleh pemateri sebab membutuhkan akun *zoom* berbayar untuk melakukan proses ini. Hal ini juga menjadi informasi tambahan bagi peserta bahwa akun *zoom* yang telah dibuat oleh peserta adalah akun gratis yang memiliki batasan tidak hanya pada fitur merekam tapi juga waktu yakni maksimal hanya 40 menit.

Hasil evaluasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias terhadap semua proses kegiatan dan semua peserta mampu mempraktikkan semua teori yang telah dipaparkan. Dengan kata lain, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya yakni meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru kelas rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang dalam menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media konferensi online dalam pembelajaran matematika. Hasil ini senada dengan temuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh DwiYansaputra, dkk. (2021). Hasil ini juga mengkonfirmasi pendapat Pratiwi, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *zoom* merupakan salah satu contoh video konferensi online gratis yang mudah dipelajari penggunaannya. Secara tidak terstruktur sebagian besar peserta juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *zoom* tentu memberikan manfaat yang cukup banyak ditengah kesulitan yang dialami dalam para guru, peserta didik serta para orang tua peserta didik akibat dari efek pandemi Covid-19. Pendapat ini memperkuat temuan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hidayatulloh, Rijal, Pratama & Hr (2021).

Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk bertatap muka secara virtual menggunakan video, suara ataupun keduanya. Aplikasi *zoom* bersifat gratis sehingga dapat digunakan oleh siapa pun dengan batas waktu 40 menit untuk jumlah peserta lebih dari 2 orang dan tidak ada batasan waktu jika memiliki akun yang berbayar. Pembayaran ini hanya dilakukan hanya oleh host (yang membuat *meeting*/pertemuan daring) saja, sedangkan untuk menggunakan aplikasi *zoom* hanya sebagai peserta saja, tidak diperlukan untuk melakukan pembayaran. Karena itu dibagian akhir pemateri juga menyampaikan informasi terkait bagaimana cara memperoleh akun premium yang *unlimited* secara individu atau sekolah. Kegiatan ini pun ditutup dengan *ice breaking*, pembagian sertifikat dan foto bersama antara peserta, pemateri dan tim PkM seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6



**Gambar 5:** *Ice breaking* peserta, pemateri dan tim PkM





**Gambar 6:** Foto bersama antara peserta, pemateri dan tim PkM di akhir kegiatan

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran matematika bagi pegawai, dan guru-guru kelas rendah di Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta pelatihan yang berjumlah 35 orang guru-guru kelas rendah dan pegawai secara aktif dan antusias mengikuti kegiatan ini. Pelatihan dan pendampingan ini pun dapat dikatakan telah berhasil mencapai tujuannya yakni meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru kelas rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang dalam menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media konferensi online dalam pembelajaran matematika. Kegiatan ini merupakan salah satu kepedulian terhadap aktivitas belajar dan mengajar matematika bagi siswa dan guru di tengah pandemi Covid-19. Untuk memaksimalkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan aplikasi *zoom* untuk proses pembelajaran ini, ke depannya perlu untuk melibatkan sekolah mitra yang lebih banyak agar kegiatan ini memiliki dampak yang semakin luas. Selain itu, komunikasi yang baik antara tim PkM dan mitra harus sangat tetap dijaga bahkan ditingkatkan agar kerja sama yang telah terjalin tetap dapat dijaga dan bahkan meningkat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai menggunakan dana DIPA FKIP Universitas Nusa Cendana Tahun Anggaran 2021. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Nusa Cendana yang telah memberi kesempatan dan bantuan dana kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai SD Inpres Maulafa Kota Kupang yang telah menyiapkan sarana dan prasarana untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Blegur, I. K. S., & Retnopwati, E. (2018) Designs of goal free problems for learning central and inscribed angles. *J. Phys.: Conf. Ser.* **1097** 012128
- Dominikus, W. S., Nenohai, J. M. H., Samo, D. D., dan Udil, P. A. (2021) Pelatihan Pengembangan Alat Peraga Bangun Datar Bagi Guru-Guru Sdk St. Arnoldus Penfui-Kupang. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (1), 37-43
- Dwiyansaputra, R., Wijaya, I. G. P. S., Bimantoro, F., Nugraha, G. S., & Aranta, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 10 Cakranegara. *JBegaTI*, 2 (1), 62-69.
- Hidayatulloh, A., Rijal, K., Pratama, I. A., & Hr, B. M. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Berbasis Zoom Untuk Guru MA NW Kabar Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. 2(1). 115-119.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 21 tahun 2016, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Martin, L. M. (2021). How to use Zoom: A step-by- step guide (2021). Artikel Diambil pada tanggal 5 Juli 2021 dari [https://sites.duke.edu/extracvd/files/2021/04/TA\\_05\\_How-To-Use-Zoom-A-Step-by-Step-Guide-2021.pdf](https://sites.duke.edu/extracvd/files/2021/04/TA_05_How-To-Use-Zoom-A-Step-by-Step-Guide-2021.pdf)
- NCTM. (2000). Principles and standards for school mathematics. Reston, VA: Author
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (5), 2854 – 2860.
- Pratiwi, A. D., Afandi, A., & Wahyuni, E. S. (2019). Potensi Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2019: Optimalisasi Kualitas Pembelajaran Abad 21 di Era Revolusi Industri 4.0 salam Menghasilkan Pendidikan yang Profesional*, 1747-1754. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (2), 195-199
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1. *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68-83.